BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan unsur penting dalam kehidupan manusia untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, kecerdasan yang bermanfaat dan pengembangan karakter manusia. Dilihat dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) sekarang yang berkembang semakin maju ini, mengharuskan kita sebagai tenaga pendidik dan orang tua membimbing anak dalam proses belajar dan terus memotivasi untuk melanjutkan pendidikan.

Depdiknas (2006: 131). Melalui kegiatan pendidikan jasmani diharapkan peserta didik dapat meningkatkan kemampuan motorik kasarnya, serta perkembangan pribadinya secara harmonis. Olahraga dan Kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih serta dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar.

Materi permainan sepak bola yang di ajarkan dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, merupakan sarana yang digunakan dalam proses pendidikan. Sepak bola adalah merujuk pada permainan yang di lakukan oleh dua tim berbeda, dengan komposisi pemain yang berada di lapangan sebanyak sebelas orang. Dimana masing-masing tim berupaya untuk memenangkan dan mencetak gol ke gawang lawan. Dalam pengertian sepak bola, kemudian permainan ini melibatkan pergerakan unsur fisik, mental, motorik kasar dan motoric halus,serta di bangun dengan kekuatan

tim yang solid. Pergerakan semua unsur tersebut di lakukan untuk menjaga pergerakan bola tetap dinamis dan melewati garis gawang.

Menurut Muhajir (2007:22), Sepakbola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan jalan menyepak, yang mempunyai tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan dengan mempertahankan gawang tersebut agar tidak kemasukan bola. Keberhasilan sebuah tim tidak hanya di tentukan oleh kemampuan teknis dan strategi permainan, tetapi juga oleh kebugaran fisik para pemainnya. Oleh karena itu, penting bagi pemain sepak bola untuk menyelesaikan program latihan fisik yang terstruktur sesuai tuntutan pertandingan. Setiap pembelajaran, pemanasan memberikan peranan penting untuk membawa anak atau menanamkan kesan pertama kepada mahasiswa tentang apa yang akan di lakukan pada inti pembelajaran. Pemanasan pada umumnya dilakukan sebelum latihan atau aktivitas fisik dengan keyakinan bahwa latihan ini akan meningkatkan kinerja latihan dan mencegah atau meminimalisir cedera yang kemungkinan timbul. Takizawa, (2012: 455). pemanasan dan peregangan tubuh menunjukkan sesuatu yang integral, namun ada sejumlah faktor yang menentukan dan membatasi pemilihan jenis pemanasan yang efektif.

Mariyanto (2010: 527) Pembelajaran permainan sepak bola di sekolah dasar, tidak ada salahnya seorang guru memberikan pemanasan pada siswanya dalam bentuk pemanasan lari mengelilingi lapangan, kemudian di lanjutkan gerakan peregangan (gerakan statis), dan gerakan dinamis. Bentuk pemanasan seperti ini tentu memberikan kesan pada siswanya. Permainan merupakan suatu kegiatan yang diluar aktivitas sehari-hari yang menyenangkan sehingga dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memasukan permainan di dalamnya dapat menyegarkan pikiran yang bosan akan rutinitas harian. Untuk mengantisipasi menurunnya motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, guru harus memahami dan

memperhatikan karakteristik dan kebutuhan siswa dengan pendekatan dan pembelajaran yang efektif dan inovatif tapi tetap menyenangkan. Salah satunya dengan melakukan pemanasan menggunakan permainan.

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran dikelas dan Pada Mata Pelajaran PJOK kelas V SD Inpres Liliba bahwa peserta didik tidak serius dalam mengikuti pembelajaran di lapangan, dan masih banyak siswa yang kurang bersemangat dalam mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani. Kekurangan tersebut diduga ada beberapa faktor, diantaranya guru hanya melakukan pemanasan statis dan dinamis, tetapi dalam pembelajaran guru menerapkan model variasi dalam bentuk permainan yang dilakukan sehingga siswa menjadi semangat dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan, keterbatasan sarana dan prasarana, kurangnya referensi dalam bentuk video permainan, media pembelajaran yang dipakai guru masih konvensional.

Adapun beberapa peserta didik yang kurang memahami atau bagaimana cara melakukan permainan karena sangat jarang menggunakan media pembelajaran, biasanya peserta didik hanya disuruh untuk bermain saja. Hal ini terlihat pada antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran di lapangan hanya beberapa siswa yang memiliki pola gerak yang bagus dan beberapa siswa memiliki pola gerak yang tidak bagus. Sehingga dibutuhkan media pembelajaran yang efektif, inovatif, kreatif, sehingga semua murid lebih semangat dalam mengikuti pelajaran PJOK sehingga dapat meningkatkan pola gerak anak.

Sesuai uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Model-Model Permainan Pemanasan Dalam Pembelajaran Sepak Bola di SD Inpres Liliba”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu :

1. Kurang semangatnya siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas
2. Minimnya permainan yang diberikan sehingga membuat jenuh para siswa
3. Belum di ketahui penerapan model-model permainan pemanasan dalam pembelajaran sepak bola

C. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih efektif dan terarah maka perlu pembatasan masalah dalam hal ini difokuskan pada : Penerapan model-model permainan pemanasan dalam pembelajaran sepak bola

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut : Bagaimana Penerapan Model-model Permainan Pemanasan Dalam Pembelajaran Sepak Bola?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Model-model Permainan Pemanasan Dalam Pembelajaran Sepak Bola di SD Inpres Liliba

F. Manfaat penelitian

1. Secara Teoritis

Sebagai bahan refrensi konsep atau teknik dasar bagi guru PJOK dalam merencanakan dan mengevaluasi melakukan proses pembelajaran.

2. Secara Peraktis

- a. Memberi masukan pada guru PJOK dengan menerapkan model-model permainan pemanasan yang menarik dan sesuai dalam pembelajaran sepak bola.
- b. Menumbuhkan minat dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran sepak bola.

3. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti adalah memberikan wawasan dan upaya solutif untuk menerapkan model-model permainan pemanasan yang dapat menambahkan minat dan antusiasme siswa dalam pembelajaran sepak bola.